

Upaya Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Melalui Kompetensi Pemerintah Desa Dan Komitmen Organisasi (Studi Kasus Pasa Desa di Kecamatan Sunggal)

Tyus Windi Ayuni¹, Amin Hou², Khairatun Nazah³,
Adi Harianto⁴, Deva Djohan⁵

¹Politeknik Unggul LP3M Medan, Sumatera Utara

²Universitas Mahkota Tricom Unggul Medan, Sumatera Utara

^{4,5}Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan, Sumatera Utara

Email: tyuswindiayuni@gmail.com

Abstract

This study seeks to examine the impact of village government competency and organizational commitment on the functioning of village governments, focusing on communities in Sunggal District. This research utilizes an associative quantitative methodology. The study population comprises 17 villages in the Sunggal District. The sampling technique We utilized saturation sampling, a non-probability sampling technique. The survey had 51 respondents, including village chiefs, secretaries, and treasurers from each hamlet. Data was acquired by physically administering questionnaires to the respondents. Data analysis was conducted. We conducted the data analysis with SEM PLS (Structural Equation Modeling – Partial Least Squares). Indicate that: 1) The competency of village government positively and significantly influences the performance of village government in Sunggal District. Organizational commitment positively and significantly influences the performance of village administration in Sunggal District. The competency of village government and organizational commitment collectively provide a favorable and considerable influence on the functioning of village government in Sunggal District.

Keywords: *Competency of Village Government, Organizational Commitment, Performance Of Village Government.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pemerintah desa dan komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah desa, dengan studi kasus di desa-desa yang ada di Kecamatan Sunggal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian mencakup desa-desa di Kecamatan Sunggal, dengan total 17 desa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah sampel jenuh dalam metode Non-Probability Sampling. Responden penelitian berjumlah 51 orang yang terdiri dari kepala desa, sekretaris, dan bendahara dari masing-masing desa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Analisis data dilakukan menggunakan SEM PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi Pemerintah Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kecamatan Sunggal. 2) Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kecamatan Sunggal. 3) Kompetensi Pemerintah Desa dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kecamatan Sunggal.

Kata Kunci: *Kompetensi Pemerintah Desa, Komitmen Organisasi, Kinerja Pemerintah Desa*

Pendahuluan

Pemerintah desa berperan sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan pembangunan di tingkat lokal, pemerintah desa harus mampu menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Kinerja yang baik dari pemerintah desa tidak hanya bergantung pada anggaran dan sumber daya yang tersedia, tetapi juga pada kompetensi sumber daya manusia yang terlibat serta tingkat komitmen yang terjalin dalam organisasi (Fadli & Nasib, 2020). Dengan demikian, peningkatan kinerja pemerintah desa sangat ditentukan oleh dua faktor utama: kompetensi aparatur desa dan komitmen organisasi (Nasib et al., 2024).

Kompetensi pemerintah desa, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku aparat dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan, merupakan faktor utama yang memengaruhi kualitas pelayanan publik di tingkat desa (Wulaningrum, 2022). Dalam hal ini, kompetensi tidak hanya terbatas pada pengetahuan administratif, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks (Zulfikar, 2021). Selain itu, komitmen organisasi yang tinggi, yang mencerminkan loyalitas dan dedikasi aparatur desa terhadap tujuan bersama, juga memiliki dampak besar terhadap kinerja (Karafil, 2021). Komitmen tersebut akan mendorong kerjasama antar anggota pemerintahan desa dan memperkuat kohesi dalam upaya mencapai tujuan pembangunan desa (Hajiali, 2022).

Di sisi lain, sejumlah tantangan dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa seringkali timbul akibat berbagai faktor, seperti terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas, rendahnya komitmen organisasi, serta lemahnya sistem pengawasan dan evaluasi yang ada. Meskipun pemerintah desa memiliki potensi besar untuk mendorong perubahan dan kemajuan di tingkat lokal, banyak desa yang masih menghadapi hambatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal (Amin, 2022). Salah satu penyebab utama dari

masalah ini adalah keterbatasan dalam kemampuan dan kompetensi aparat desa dalam mengelola sumber daya yang tersedia, baik itu manusia, keuangan, maupun infrastruktur (Amentie, 2022). Selain itu, rendahnya tingkat komitmen dan dedikasi aparat desa terhadap tujuan bersama sering kali menghalangi terjalannya kerjasama yang efektif dalam menyelesaikan tantangan pembangunan di tingkat desa (Ramli, 2023).

Tantangan lainnya adalah adanya kekurangan dalam sistem pengawasan dan evaluasi yang berjalan dengan baik, yang berimbas pada rendahnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pemerintahan desa. Tanpa mekanisme yang tepat untuk memantau dan menilai kinerja, sulit untuk mengetahui sejauh mana kebijakan dan program yang dijalankan efektif. Hal ini tercermin dalam berbagai masalah yang sering terjadi, seperti ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa, yang sering kali tidak sesuai dengan harapan atau standar yang diinginkan. Selain itu, rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan desa juga menjadi isu penting, yang mengarah pada kebijakan yang tidak selalu mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Selain itu, salah satu aspek yang masih kurang berkembang adalah inovasi dalam pengelolaan sumber daya desa (Harianto et al., 2024). Banyak desa yang masih mengandalkan metode tradisional dalam mengelola sumber daya pegawai, tanpa memanfaatkan teknologi atau pendekatan yang lebih modern dan efisien (Sari et al., 2023). Kurangnya pelatihan dan pengembangan kapasitas aparat desa dalam hal inovasi dan teknologi turut memperburuk situasi ini, sehingga menghambat upaya pemerintah desa untuk menghadirkan solusi yang lebih kreatif dan relevan dalam memaksimalkan potensi desa (Banuari, 2023). Akibatnya, meskipun banyak potensi yang bisa digali, banyak desa yang masih kesulitan dalam mencapai tujuan pembangunan pegawai secara optimal (Lubis et al., 2023).

Kecamatan Sunggal, yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa. Dengan sejumlah desa yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang beragam, Kecamatan Sunggal memiliki potensi besar untuk menjadi contoh dalam pemberdayaan pemerintah desa yang lebih efektif. Namun, meskipun pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pemerintahan desa, kinerja pemerintah desa di kecamatan ini masih belum mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemerintah desa, terutama yang berkaitan dengan kompetensi aparat desa dan komitmen organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi

pemerintah desa dan komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah desa, dengan studi kasus pada desa-desa di Kecamatan Sunggal. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam upaya meningkatkan kinerja pemerintahan desa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis dan kebijakan yang dapat diterapkan oleh pemerintah daerah guna meningkatkan efektivitas pemerintahan desa di Kecamatan Sunggal. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merancang program pemberdayaan aparatur desa yang lebih efektif.

Metode Penelitian

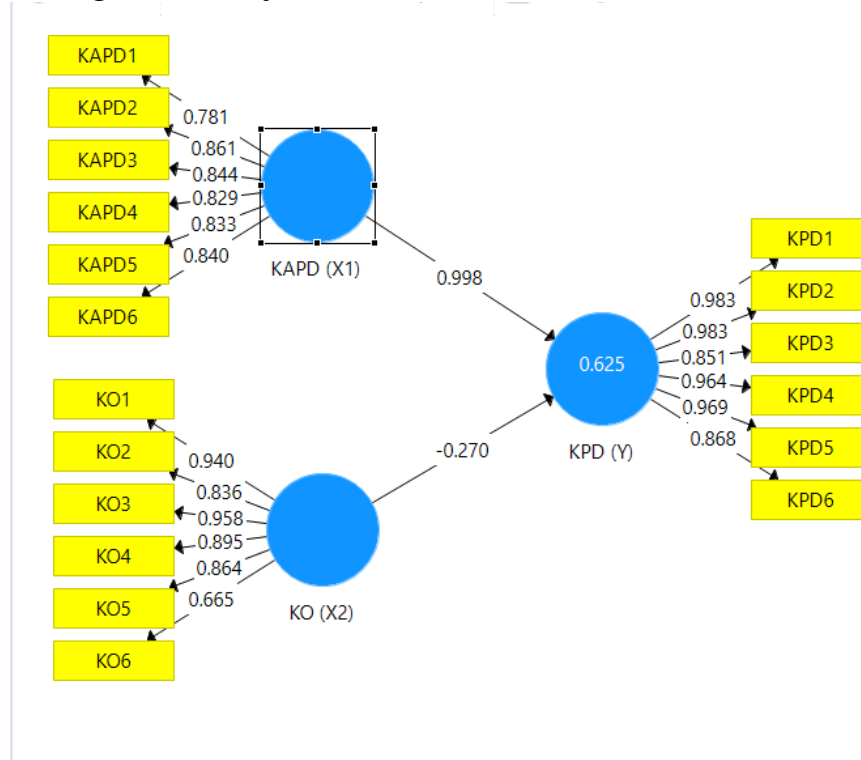
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yang merupakan bagian dari Non-Probability Sampling. Menurut Sugiyono (2018), sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini biasanya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau dalam penelitian yang bertujuan membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat rendah. Teknik ini juga dikenal dengan istilah sensus, di mana setiap anggota populasi dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari desa-desa yang ada di Kecamatan Sunggal. Penentuan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu memilih aparat pemerintahan desa yang memiliki tanggung jawab langsung, yakni: (1) kepala desa, (2) sekretaris desa, dan (3) bendahara desa. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 51 orang, yang berasal dari 17 desa, terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, dan bendahara desa.

Hasil Penelitian

Analisis Outer Model

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode SEM berbasis PLS, yang melibatkan dua tahap untuk mengevaluasi kesesuaian model penelitian (Ghozali, 2008). Salah satu tahap tersebut adalah analisis outer model. Analisis outer model bertujuan untuk menguji apakah pengukuran yang digunakan dapat dianggap valid. Beberapa indikator yang dianalisis dalam outer model meliputi convergent validity, discriminant validity, dan composite reliability.

Convergent Validity



Gambar 1. Hasil Convergent Validity

Hasil pengolahan menggunakan SmartPLS 3.00 dapat dilihat pada gambar 4.1, yang menunjukkan bahwa nilai outer model antara konstruk dan variabel telah memenuhi convergent validity, karena indikator memiliki nilai validitas di atas 0,5. Namun, pada gambar tersebut terlihat bahwa nilai korelasi antara variabel kompetensi aparatur pemerintah desa, komitmen organisasi, kinerja pemerintah desa, dan pengelolaan keuangan desa masih ada yang berada di bawah 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa konstruk dari variabel-variabel tersebut perlu dieliminasi dari model.

Cronbach's Alpha

Tabel 1. Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Kompetensi Pemerintah Desa (X1)	0.914
Komitmen Organisasi (X2)	0.929
Kinerja pemerintah desa (Y)	0.971

Sumber : Data diolah SEM PLS 2024

Berdasarkan Tabel 4.13, terlihat bahwa nilai Cronbach's alpha untuk masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang tinggi.

Uji Goodness of Fit

Tabel 2. Hasil Uji R-Square

Variabel	R SQUARE	R SQUARE ADJUSTED
Kinerja Pemerintah Desa	0,624	0,609

Sumber : Data diolah SEM PLS 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,624 untuk variabel Y, yaitu Kinerja Pemerintah Desa. Ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Pemerintah Desa (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) dapat menjelaskan 62,4% dari variabel Y. Selanjutnya, hasil pengujian menunjukkan nilai R-Square Adjusted sebesar 0,609.

F-Square

Tabel 3. F-Square

	Kompetensi Pemerintah Desa	Komitmen Organisasi	Kinerja Pemerintah Desa
KPD (X1)			0,854
KO (X2)			0,062
KPD (Y)			

Sumber : Data diolah SEM PLS 2024

Berdasarkan hasil pengujian F-Square pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel-variabel terhadap kinerja pemerintah desa memiliki perbedaan signifikan. Komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah desa menunjukkan nilai $F^2 = 0,062$, yang berarti bahwa komitmen organisasi hanya mampu menjelaskan 6,2% dari kinerja pemerintah desa. Ini mengindikasikan bahwa efek dari variabel ini terhadap kinerja desa tergolong kecil. Sebaliknya, kompetensi pemerintah desa terhadap kinerja pemerintah desa memiliki nilai $F^2 = 0,854$, yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pemerintah desa menjelaskan 85,4% dari kinerja pemerintah desa. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang besar dari variabel kompetensi terhadap kinerja desa, dengan efek yang lebih signifikan dibandingkan komitmen organisasi.

Dirrect Effect

Tabel 4. Dirrect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kompetensi Pemerintah Deda (X1) -> Kinerja Pemerintah Deda (Y)	0,997	1.019	0,184	5,404	0,000

Komitmen Organisasi (X2) -> Kinerja Pemerintah Desa (Y)	0,269	0,270	0,238	1,130	0,005
---	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data diolah SEM PLS 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi pemerintah desa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja pemerintah desa. Koefisien jalur (Ordinal Sample) untuk variabel ini adalah 0,997, yang berarti setiap peningkatan dalam kompetensi pemerintah desa akan diikuti dengan peningkatan kinerja pemerintah desa sebesar 97,7%. Selain itu, pengaruh kompetensi terhadap kinerja desa juga terbukti positif dan signifikan, dengan nilai P-Value sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi pemerintah desa memiliki dampak yang kuat dan signifikan terhadap peningkatan kinerja di tingkat desa.

Sementara itu, komitmen organisasi juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja pemerintah desa, meskipun dampaknya lebih kecil dibandingkan kompetensi. Koefisien jalur untuk variabel ini adalah 0,269, yang berarti peningkatan komitmen organisasi akan diikuti oleh peningkatan kinerja pemerintah desa sebesar 26,9%. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja desa juga signifikan, dengan nilai P-Value sebesar 0,005 (< 0,05), yang menegaskan bahwa komitmen organisasi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pemerintah desa.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,997 dan P-Value 0,000 (<0,05), yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pemerintah desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Kompetensi perangkat desa merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh aparat desa dalam melaksanakan tugas-tugas pegawai. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi aparat desa akan diikuti oleh peningkatan kinerja pemerintah desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kessi, 2021)(Suryoto, 2022)(Silalahi, 2020), yang menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Peningkatan kompetensi aparatur desa diyakini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah desa (Fadhli, 2022). Kinerja pemerintah desa meliputi berbagai aspek, seperti mutu pelayanan publik, efisiensi dalam pengelolaan sumber daya desa, serta tingkat keterlibatan masyarakat dalam Pembangunan (Yani et al., 2020). Apabila aparat desa memiliki kompetensi yang memadai, pegawai akan lebih mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan lebih efektif, serta memberikan pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan Masyarakat (Pitriyani, 2021).

Implikasi temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja

pemerintah desa di Kecamatan Sunggal masih belum optimal. Hal ini tercermin dari banyaknya tuntutan dan keluhan masyarakat terkait kualitas pelayanan yang diberikan, seperti pengurusan surat-surat kependudukan, surat tanah, keterangan lahir, dan layanan administratif lainnya. Kinerja pemerintah desa sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan desa, karena alokasi dana desa yang tepat dan efisien dapat berdampak besar pada kemajuan desa. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang kompeten, tetapi juga harus didukung oleh anggaran yang memadai. Pengelolaan keuangan yang baik memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan sebuah desa, karena kemampuan desa untuk berkembang sangat bergantung pada bagaimana keuangan dikelola. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan desa yang efektif akan tercermin pada kinerja pemerintah desa yang lebih baik.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,269 dan P-Value 0,005 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Pengukuran kinerja perangkat desa di Kecamatan Sunggal dilakukan dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi dari indikator Sasaran Strategis. Oleh karena itu, peningkatan komitmen organisasi akan diikuti dengan peningkatan kinerja pemerintah desa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi komitmen aparatur pemerintah desa terhadap organisasi tempat pegawai bekerja, semakin baik pula kinerja aparatur tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abebe & Assemie, 2023)(Gao, 2020)(Jopinus Saragih, 2022), yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja. Komitmen organisasi yang tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pemerintah desa dengan berbagai cara. Aparatur desa yang memiliki komitmen yang kuat cenderung lebih aktif dalam melaksanakan tugas pemerintahan, meningkatkan kerja sama tim, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal (Andi, 2022). Pegawai juga akan lebih cepat dalam merespons perubahan dan kebutuhan masyarakat, serta lebih konsisten dalam menjalankan program-program pembangunan yang telah disusun (Yuni, 2021). Dengan komitmen organisasi yang solid, koordinasi antar aparatur desa menjadi lebih efektif, yang pada gilirannya dapat mengurangi hambatan dalam pelaksanaan tugas dan meningkatkan efisiensi serta hasil kinerja pemerintah desa (Hermanto et al., 2024).

Secara keseluruhan, capaian kinerja perangkat desa di Kecamatan Sunggal menunjukkan hasil yang cukup baik pada beberapa indikator, meskipun masih terdapat area yang perlu perbaikan. Pertama, dalam hal akuntabilitas pemerintahan desa, terlihat peningkatan yang signifikan. Dari 17 desa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 13 desa telah berhasil menyusun dan

melaporkan RKPdes, APBDes, dan LPPDes dengan akuntabilitas yang lebih baik. Hal ini mencerminkan realisasi kinerja yang mencapai 90%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar desa telah memenuhi target dalam hal pengelolaan anggaran dana desa secara transparan dan akuntabel. Selanjutnya, dalam aspek koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat, ada peningkatan yang cukup signifikan, meskipun tidak merata. Sebanyak 11 desa telah berhasil melaksanakan kegiatan koordinasi pemberdayaan masyarakat dengan baik. Namun, 6 desa lainnya masih belum maksimal dalam hal ini, yang disebabkan oleh kurangnya komitmen organisasi di tingkat aparat desa. Kekurangan komitmen ini berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, sehingga kinerja pemerintah desa dalam hal ini belum sepenuhnya tercapai. Terakhir, dalam hal pelayanan administrasi kepada masyarakat, meskipun ada peningkatan, capaian kinerja pada indikator ini masih tergolong rendah, dengan hanya mencapai 80% di setiap desa. Meskipun sebagian besar desa sudah melakukan perbaikan dalam proses pelayanan administrasi, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa setiap urusan administrasi dapat diselesaikan tepat waktu. Hal ini menjadi fokus evaluasi bagi aparat desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan, dengan harapan bahwa setiap proses administrasi dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat, idealnya dalam sehari.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan SmartPLS 3.0, temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, yang telah dibahas secara rinci dalam bab sebelumnya. Secara umum, hasil analisis ini menyimpulkan bahwa:

1. Pertama, kompetensi pemerintah desa terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di desa-desa yang ada di Kecamatan Sunggal. Artinya, semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh aparat desa, semakin baik pula kinerja pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
2. Kedua, komitmen organisasi juga berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa di Kecamatan Sunggal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat komitmen aparat desa terhadap tujuan dan organisasi tempat pegawai bekerja turut memengaruhi kinerja pegawai dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
3. Ketiga, temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa baik kompetensi pemerintah desa maupun komitmen organisasi memiliki pengaruh yang saling mendukung terhadap kinerja pemerintah desa. Dengan kata lain, kedua faktor ini secara bersama-sama berperan penting dalam menentukan seberapa efektif dan efisien kinerja pemerintah desa di Kecamatan Sunggal.

Daftar Pustaka

- Abebe, A., & Assemie, A. (2023). Quality of work life and organizational commitment of the academic staff in Ethiopian universities. *Heliyon*, 9(4), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15139>
- Amentie, C. (2022). Effect of Organizational Justice on Organizational Performance with Mediating Variables of Job Satisfaction and Organizational Commitment- Systematic Article Review Study. *Applied Journal of Economics, Management, and Social Sciences*, 1–9.
- Amin, M. S. (2022). Organizational Commitment, Competence on Job Satisfaction and Lecturer Performance: Social Learning Theory Approach. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 2(1), 40–56. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v2i1.156>
- Andi. (2022). The Influence of Competency, Career Development, Compensation and Organizational Commitment on Job Satisfaction and Performance of Public Junior High School Teacher on Bangko District, Rokan Hilir Regency. *International Conference on Business Management and Accounting (ICOBIMA)*, 1(1), 79–95.
- Banuari, N. S. P. P. A. T. E. N. R. A. D. S. O. P. E. M. T. A. H. N. M. B. G. A. R. M. A. D. P. N. (2023). *Bisnis Dasar Dan Etika Dalam Berbisnis*. MTU Press.
- Fadhli, A. (2022). Commitment, Competence, Leadership Style, and Work Culture on Job Satisfaction and Employee Performance at the Office of the Ministry of Religion, Kampar District. *Journal of Applied Business and Technology*, 3(1), 56–72. <https://doi.org/10.35145/jabt.v3i1.90>
- Fadli, A., & Nasib. (2020). *Mengenal Dasar Manajemen*. CV. Pena Persada.
- Gao, S. Z. X. L. B. (2020). Family/friends support, work-family conflict, organizational commitment, and turnover intention in young preschool teachers in China: A serial mediation model. *Children and Youth Services Review*, 113(January), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.104997>
- Hajjali, I. (2022). Determination of Work Motivation , Leadership Style , Employee Competence on Job Satisfaction and Employee Performance. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 2(1), 57–69.
- Harianto, A., Razaq, M. R., Nainggolan, S. G. V., Anita, Sanjaya, M., Tanady, D., Hou, A., Tambunan, D., Bhastary, M. D., & Nasib. (2024). Edukasi Uji Kompetensi Akuntansi Dalam Mendukung Lulusan Yang Berkompetensi Pada Smk Tritech Informatika. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3740–3743.
- Hermanto, Y. B., Srimulyani, V. A., & Pitoyo, D. J. (2024). The mediating role of

- quality of work life and organizational commitment in the link between transformational leadership and organizational citizenship behavior. *Heliyon*, 10(6), 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27664>
- Jopinus Saragih. (2022). The Effect of Learning Climate, Organizational Support, and Supervision on the Performance of Lecturers. *International Journal of Economics (IJEK)*, 1(1), 228–236. <https://doi.org/10.55299/ijec.v1i1.132>
- Karafil, G. O. B. (2021). Teachers' Perceptions of Their Technological Competence in Learning and Teaching Process. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 9(4), 14–30. <https://doi.org/10.52380/mojet.2021.9.4.221>
- Kessi, P. P. A. M. P. (2021). The Influence of Human Resource Competence Factors on Employee Work Performance. *Point of View Research Management*, 2(3), 151–160. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povrema>
- Lubis, F. R. A., Nasib, Syaifuddin, Lubis, Y., & Zebua, Y. M. (2023). *Mencapai Tujuan Perusahaan Dengan Prestasi Kerja & Komitmen Karyawan*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Nasib, Harianto, E. N. R. K. A. F. A., Albert, M. R. R., Martin, D. T., Satrianny, I. P., Hou, M. D. B. D. D. R. A. A., & Tamba, Z. R. D. D. P. A. I. F. U. (2024). *Mengenal bisnis 5.0*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Pitriyani, F. M. S. Z. M. E. S. (2021). The Influence of Entrepreneurial Competence , Motivation and Innovation on SMEs Performance. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 3926–3932. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2160> 3926
- Ramli, A. (2023). Analysis of the Role of Organizational Commitment As Intervening Variabel in the Relationship Between Organizational Citizenship Behavior, Organizational Climate and Teacher Performance. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 06(09), 6140–6146.
- Sari, I., Lubis, F. R. A., & Nasib. (2023). Pentingnya Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 31–41.
- Silalahi, R. K. H. E. N. P. J. T. (2020). The Effect of Competence , Work Ethic , Work Discipline , and Work Motivation on Performance of Government Employee in Mentawai Islands District Health Office. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(8), 387–396.
- Suryoto. (2022). The Effect of Organizational Culture, Competence and Motivation on the SMEs Performance in the Covid-19 Post Pandemic and Digital Era. *International Journal of Social and Management ...*, 3(4), 117–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v4i1.436>

- Wulaningrum, E. R. M. I. R. (2022). Strengthening Vocational Accounting Graduates for Competence Certification in East Kalimantan. *ETAM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 141–147.
- Yani, A., Eliyana, A., Hamidah, Sudiarditha, I. K. R., & Buchdadi, A. D. (2020). The impact of social capital, entrepreneurial competence on business performance: An empirical study of SMEs. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(9), 779–787. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.9.110>
- Yuni, U. C. M. S. (2021). Internal marketing in its influence on organizational commitment: The mediation of job satisfaction and organizational justice. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 712–731. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.70>
- Zulfikar, I. (2021). The Influence of Work Environment, Motivation and Competence to Work Performance and the Impact on Lecturer Performance in Higher Education. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 221–235. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.763>